

INTISARI

Gula merupakan salah satu komoditas pertanian yang telah ditetapkan Indonesia sebagai komoditas khusus dalam forum perundingan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) karena termasuk salah satu dari sembilan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Konsumsi gula terus meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk. Ketidakseimbangan produksi dengan konsumsi gula di Indonesia menimbulkan keharusan bagi pemerintah untuk mengimpor gula. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan pemerintah, produsen dan pedagang gula untuk menghapus adanya impor.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif karena mendeskripsikan kondisi eksisting, masalah dan fenomena pasar gula di Indonesia. Sumber data yang di gunakan diperoleh dari BPS dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Temuan dan bahasan dari penelitian ini adalah peningkatan impor gula disebabkan kebutuhan gula dalam negeri yang semakin meningkat. Produksi gula yang masih belum tercapai karena belum optimalnya faktor-faktor yang mendukung produksi gula. Kekurangan pasokan gula khususnya gula rafinasi yang dikonsumsi oleh pabrik makanan dan minuman menyebabkan munculnya beberapa permasalahan di dalam pergulaan Indonesia, seperti kebijakan impor ataupun permasalahan di dalam pasar. Swasembada gula yang di targetkan pemerintah belum juga tercapai, oleh sebab itu perlunya menata kembali perdagangan gula di Indonesia untuk mengakhirinya.

Kata kunci: GKP, GKR, Impor, Pendapatan Gula

ABSTRACT

Sugar is one of the agricultural commodities that Indonesia has set as a special commodity in the World Trade Organization (WTO) negotiation forum because it is one of the nine basic needs of Indonesian society. Sugar consumption continues to increase as the population increases. The imbalance of production with the consumption of sugar in Indonesia raises the necessity for the government to import sugar. The purpose of this study is to describe the efforts made by the government, producers and sugar traders to remove the import.

This research uses quantitative descriptive because it describes the existing condition, problem and phenomenon of sugar market in Indonesia. Sources of data in use are obtained from BPS and the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia. The findings and discussion of this research is the increase of sugar imports due to the increasing demand of domestic sugar. Sugar production that has not been achieved because of not yet optimal factors that support sugar production. The lack of sugar supply, especially refined sugar consumed by food and beverage factories, has caused some problems in Indonesian sugar, such as import policies or problems in the market. Sugar self-sufficiency targeted by the government has not been achieved, therefore the need to restructure sugar trade in Indonesia to end it

Keywords: GKP, Refined Sugar, Import, Sugar Income

